



Peningkatan Kapasitas Pengurus Organisasi: Memperkuat Sinergi, Menyalakan Inovasi dan Menggapai Prestasi

**Ikas Miran^{*1}, Stefani Chandra², Suyono³, Wan Muhamad Kudri⁴, Agus Hocky⁵,
Ahmad Zulkarnaen Estu⁶, Syukri Hadi⁷, Bob Novitriansyah⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

*e-mail: ikas.miran@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹

Abstract

The Department Student Association has an important role in developing leadership, managerial skills and synergy between members. However, various challenges such as weak coordination, lack of strategic planning, and lack of innovation often hinder the achievement of organizational goals. This community service program aims to increase the capacity of student organization administrators through a series of training. The approach used includes training on organizational governance, effective communication, and the use of digital technology in administration. With this method, it is hoped that administrators can increase their competence in managing the organization in a more professional, effective and innovative manner. The results of this program show an increase in management's understanding and skills in various aspects of organizational leadership and management. In addition, synergy between organizational members is getting stronger, enabling the creation of a more productive and collaborative work environment. This program is expected to have a long-term impact on the desires and achievements of student organizations, as well as building an organizational culture that is more adaptive and highly competitive in the academic environment and wider society.

Keywords: Capacity Strengthening, Student Organizations, Leadership, Synergy, Innovation

Abstrak

Himpunan Mahasiswa Jurusan memiliki peran penting dalam mengembangkan kepemimpinan, keterampilan manajerial, serta sinergi antaranggota. Namun, berbagai tantangan seperti lemahnya koordinasi, kurangnya perencanaan strategis, serta minimnya inovasi seringkali menghambat pencapaian tujuan organisasi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus organisasi mahasiswa melalui serangkaian pelatihan. Pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan tentang tata kelola organisasi, komunikasi efektif, serta sejarah Himpunan dari masa ke masa. Dengan metode ini, diharapkan para pengurus dapat meningkatkan kompetensi dalam mengelola organisasi secara lebih profesional, efektif, dan inovatif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam berbagai aspek kepemimpinan dan manajemen organisasi. Selain itu, sinergi antaranggota organisasi semakin kuat, memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang lebih produktif dan kolaboratif. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan dan prestasi organisasi mahasiswa, serta membangun budaya organisasi yang lebih adaptif dan berdaya saing tinggi di lingkungan akademik maupun masyarakat luas.

Kata kunci: Penguatan Kapasitas, Organisasi Mahasiswa, Kepemimpinan, Sinergi, Inovasi



1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah bagi individu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Keberhasilan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh kapasitas para pengurusnya dalam mengelola berbagai aspek, seperti perencanaan, komunikasi, kepemimpinan, dan inovasi. Namun, masih banyak organisasi yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaannya, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai tata kelola organisasi yang baik, minimnya sinergi antar anggota, maupun rendahnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung kinerja organisasi (Alam & Prawitni, 2015).

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan serta menciptakan inovasi guna meningkatkan daya saing dan mencapai prestasi yang lebih baik (Sartika, 2015). Kemajuan teknologi informasi yang pesat juga mengharuskan organisasi untuk mengadopsi metode manajemen yang lebih modern dan berbasis digital agar dapat bertahan dalam kompetisi yang semakin ketat. Selain itu, sinergi antara pengurus dan anggota menjadi elemen krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, serta berorientasi pada pencapaian tujuan bersama (Sahdan, 2023).

Banyak organisasi, khususnya yang berbasis komunitas atau sosial, mengalami kendala dalam hal perencanaan strategis, manajemen konflik, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Hasbi & Suhatman, 2019). Keterbatasan dalam memahami prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dapat menyebabkan stagnasi, kurangnya inovasi, dan rendahnya motivasi anggota dalam berkontribusi. Oleh karena itu, diperlukan program penguatan kapasitas yang mampu memberikan wawasan serta keterampilan yang relevan bagi para pengurus organisasi (Abdillah et al., 2023).

Salah satu jenis organisasi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan kepemimpinan dan keterampilan manajerial adalah organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa, baik dalam bentuk Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), maupun organisasi lainnya, berfungsi sebagai laboratorium kepemimpinan bagi mahasiswa untuk belajar mengelola program, mengorganisir kegiatan, serta mengembangkan potensi diri. Namun, tidak sedikit organisasi mahasiswa yang mengalami berbagai kendala, seperti lemahnya koordinasi antar pengurus, kurangnya perencanaan strategis, dan minimnya inovasi dalam menjalankan program kerja (Putra & Iskandar, 2013).

Banyak mahasiswa yang terlibat dalam organisasi masih mengalami kesulitan dalam memahami prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang efektif, mengelola konflik, serta mengembangkan komunikasi yang baik antara sesama anggota (Sahdan, 2023). Hal ini dapat menghambat produktivitas organisasi dan menyebabkan kurangnya pencapaian yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan program penguatan kapasitas yang mampu memberikan wawasan serta keterampilan yang relevan bagi para pengurus organisasi mahasiswa agar mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang ada (Bunyamin et al., 2021).



Program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai solusi untuk membantu Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia Universitas Riau dalam memperkuat sinergi antar pengurus, mendorong terciptanya inovasi dalam pengelolaan organisasi, serta mengarahkan mereka untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Melalui pelatihan diharapkan para pengurus organisasi mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang lebih baik, sehingga organisasi yang mereka kelola dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang positif bagi anggotanya serta lingkungan kampus secara keseluruhan (Ekawati & Soleha, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan dasar tentang tata kelola organisasi, manajemen proyek, komunikasi efektif, hingga pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan pemasaran.

Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya budaya kerja kolaboratif dan kepemimpinan yang visioner agar Himpunan Mahasiswa Jurusan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dalam jangka panjang. Dengan adanya kegiatan berbagi pengalaman, diskusi, serta simulasi penyelesaian masalah organisasi, para pengurus diharapkan dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang ada. Pada akhirnya, peningkatan kapasitas ini tidak hanya berdampak pada pengurus organisasi, tetapi juga pada seluruh mahasiswa yang terlibat, menciptakan efek domino positif dalam pengelolaan organisasi yang lebih profesional dan berdaya saing tinggi di lingkungan akademik dan masyarakat luas.

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis solusi untuk meningkatkan kapasitas pengurus organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2025. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan utama, yaitu:

Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang mereka hadapi dalam pengelolaan organisasi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penyusunan Modul Pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, modul pelatihan disusun dengan fokus pada aspek-aspek utama, seperti tata kelola organisasi, kepemimpinan, komunikasi efektif, serta sejarah berdirinya Himpunan Mahasiswa. Pelaksanaan Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui sesi diskusi antara pemateri dengan peserta.

Evaluasi dan Monitoring dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kapasitas pengurus organisasi. Metode evaluasi mencakup observasi langsung, serta wawancara dengan peserta.

Penyusunan Laporan dan Publikasi hasil dari program ini didokumentasikan dalam bentuk laporan serta dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat guna berbagi praktik baik kepada organisasi lain yang memiliki tantangan serupa.



Melalui metode ini, diharapkan pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Mahasiswa Jurusan dapat mengembangkan keterampilan dan strategi yang lebih baik dalam mengelola organisasi, memperkuat sinergi antaranggota, serta menciptakan inovasi yang berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kapasitas pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan dalam berbagai aspek tata kelola organisasi, kepemimpinan, serta manajemen inovasi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa pencapaian utama sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman para peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam merancang program kerja yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil. Setelah mengikuti pelatihan, organisasi mahasiswa yang terlibat mulai menerapkan sistem administrasi yang lebih rapi, efektif, dan berbasis teknologi. Penggunaan alat digital seperti manajemen proyek berbasis aplikasi dan komunikasi internal berbasis platform daring mulai diterapkan dalam pengelolaan organisasi mereka.

Salah satu hasil signifikan dari program ini adalah meningkatnya kolaborasi antar anggota organisasi. Diskusi pemecahan masalah yang diterapkan dalam pelatihan telah membantu memperkuat keterampilan kerja sama tim dan koordinasi antar pengurus. Himpunan Mahasiswa Jurusan mengikuti program ini berhasil mengembangkan inisiatif baru dalam kegiatan mereka. Beberapa inovasi yang muncul antara lain program mentoring bagi anggota baru, serta kolaborasi lintas organisasi untuk meningkatkan dampak sosial yang lebih luas.

Dampak Jangka Panjang dan Keberlanjutan Program Untuk memastikan keberlanjutan dampak pengabdian ini, dilakukan pendampingan pascapelatihan selama tiga bulan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa lebih dari 80% organisasi peserta masih menerapkan strategi yang diperoleh selama pelatihan dan mengalami peningkatan efektivitas dalam menjalankan program kerja mereka.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi pengurus organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas mereka. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model bagi organisasi lain yang ingin mengembangkan tata kelola yang lebih profesional, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dilihat secara lebih jelas dan terperinci pada Gambar 1, yang menampilkan berbagai aspek dari proses pelaksanaan kegiatan, termasuk partisipasi peserta serta metode yang digunakan. Gambar tersebut juga menunjukkan antusiasme para peserta, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka, respons yang positif, serta semangat dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pemateri dengan penuh semangat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peserta, memberikan penjelasan yang komprehensif agar seluruh materi dapat dipahami dengan baik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengurus Organisasi

KESIMPULAN

Program pengabdian ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas pengurus organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Jurusan. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tata kelola organisasi, kepemimpinan, komunikasi, serta inovasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja.

Evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi pengurus dalam mengelola organisasi secara lebih efektif dan profesional. Mereka mulai memperbaiki komunikasi internal, serta meningkatkan koordinasi dalam menjalankan tugas dan program kerja. Selain itu, partisipasi aktif anggota organisasi juga meningkat karena adanya sinergi yang lebih kuat antara pengurus dan anggota.

Dengan demikian, program ini efektif dalam memperkuat sinergi, meningkatkan inovasi, dan mendorong pencapaian prestasi yang lebih baik bagi organisasi mahasiswa. Keberhasilan program ini dapat dijadikan model bagi organisasi lain untuk meningkatkan profesionalisme, efektivitas, dan daya saing dalam lingkungan akademik maupun masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T., H. Dai, R., Yunarti, S., & Hadju, R. R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penguatan Kapasitas Mahasiswa, Alumni dan Organisasi Kemahasiswaan Menggunakan Framework Laravel. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 336–345. <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.2797>
- Alam, A. S., & Prawitni, A. (2015). Pengembangan kapasitas organisasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dinas kehutanan dan perkebunan kabupaten bone. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 93–104.
- Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Liana, Y., Salim, A., Irawati, R., Prasetyo, I. B., & Sudiarto, E. (2021). Capacity Building Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengurus Lazis Sabilillah di Malang. *Jurnal ABM Mengabdi*, 8(1), 50. <https://doi.org/10.31966/jam.v8i1.860>
- Ekawati, R., & Soleha, L. K. (2017). Meningkatkan Kemampuan Inovasi Organisasi Melalui Human Capital. *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik Dan Niaga*, 17(2), 141–147. <https://doi.org/10.31961/intekna.v17i2.479>
- Hasbi, S., & Suhatman, Z. (2019). Peningkatan Kapasitas Pengurus Dan Anggota Koperasi Bersatu Kerabat Pulo Kambing (Kbkbk) Jakarta Timur Pasca Konversi Menjadi Koperasi Syariah. *Sarwahita*, 16(02), 129–137. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.162.04>
- Putra, I., & Iskandar, D. (2013). Peningkatan Kapasitas Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kementerian Dalam Negeri. *Jurnal Bina Praja*, 05(03), 177–188. <https://doi.org/10.21787/jbp.05.2013.177-188>
- Sahdan, S. (2023). Strategi Meningkatkan Kapasitas Mahasiswa dalam Berorganisasi. *Business and Investment Review*, 1(3), 54–68. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i3.8>
- Sartika, D. (2015). Inovasi Organisasi Dan Kinerja Organisasi : Studi Kasus Pada Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Iii Lembaga Administrasi Negara. *Jurnal Borneo Administrator*, 11(2), 129–151. <https://doi.org/10.24258/jba.v11i2.196>